

**PENGEMBANGAN *MUSTAHIQ* MELALUI PEMBERDAYAAN ZAKAT
PRODUKTIF PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFa
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2017-2018**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:
SURI SAHAYANI B.
NIM: 14240047**

**Pembimbing:
H. Andy Dermawan, M.Ag
NIP: 19700908 200003 1 001**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-428/Un.02/DD/PP.05.3/03/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENGEMBANGAN MUSTAHIQ MELALUI PEMBERDAYAAN ZAKAT
PRODUKTIF PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT DIMPET DHUFA KOTA
YOGYAKARTA TAHUN 2017-2018**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Suri Sahayani B**
NIM/Jurusan : **14240047/MD**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Rabu, 28 Februari 2018**
Nilai Munaqasyah : **91 (A -)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I.

H. Andy Dermawan, M.Ag.
NIP 19700908 200003 1 001

Penguji II,

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Penguji III.

Dra. Nurmahni, M.Ag.
NIP 19720519 199803 2 001

Yogyakarta, 5 Maret 2018

Dekan

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si
NIP 19600310 198703 2 001





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada;
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Suri Sahayani B.

NIM : 14240047

Judul Skripsi : **Pengembangan *Mustahiq* Melalui Pemberdayaan**

**Zakat Produktif Pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa
Kota Yogyakarta Tahun 2017-2018.**

Sudah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

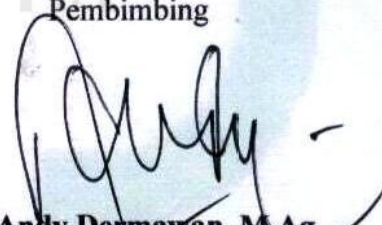
Yogyakarta, 23 Februari 2018

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Ridlo, M.Si
NIP: 19670104 199303 1 003

Pembimbing


H. Andy Dermawan, M.Ag
NIP: 19700908 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suri Sahayani B.
NIM : 142400047
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:
Pengembangan *Mustahiq* Melalui Pemberdayaan Zakat Produktif Pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Kota Yogyakarta Tahun 2017-2018
adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau di tulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Februari 2018



Suri Sahayani B.
NIM. 14240047

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan kepada:

Almamaterku tercinta

Jurusan Manajemen Dakwah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا أَمْرًا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.¹

(QS: Ar-Ra'du: 11)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Que'an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: Sygma 2014), hlm. 250.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang Maha Esa dan Maha Kuasa. Dengan semangat tulus ikhlas, peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengembangan *Mustahiq* Melalui Pemberdayaan Zakat Produktif Pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Kota Yogyakarta Tahun 2017-2018”. Sholawat dan salam semoga senantiasa Allah SWT curahkan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat serta para pengikut beliau hingga hari akhir.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan, sebagai wujud syukur, peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. M. Rasyid Ridla, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak H. Andy Dermawan, M.Ag., yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, bimbingan dan do’a juga membantu kelancaran skripsi dengan penuh kesabaran, meberikan waktu dan ilmu yang sangat bermanfaat.

5. Ibu Siti Fatimah, selaku pembimbing akademik, beserta seluruh Dosen dan staff dilingkungan Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Andriansyah selaku Pimpinan Cabang LAZ Dompot Dhuafa Yogyakarta, dan Bapak Bambang Edi Prasetyo selaku Manajer Program, tak lupa staff yang ada di LAZ Dompot Dhuafa Yogyakarta, terimakasih atas bantuan yang telah diberikan dengan tulus.
7. Keluarga Tercinta, terkhusus Ayah dan Ibu (Bpk Antar Susiawan dan Ibu Maemunah) terimakasih selalu memberikan dukungan baik moral maupun material secara ikhlas, berkat Allah melalui tangan dan do'a kalianlah semua dapat berjalan dengan baik, serta adik tercinta (Haykal Ulum Indrajaya), peneliti bersyukur terlahir di keluarga ini, bersama kalian hidup ini penuh dengan keindahan yang luar biasa dan patut untuk disyukuri.
8. Seluruh sahabat FT-IPMADA Manajemen Dakwah angkatan 2014, terkhusus kepada Sendy Listya, Arifina Nur Laili, Fitri Febrianti, Ria Safitri, Yulia Khoerunnisa, Devi Chairiza, Leni Apriani, Etty Etriyana, Mar'atus Sholeha, Indhel, Ratna Sari, Msytha Nur Febria yang telah memberikan semangat baik secara langsung ataupun tidak. Kalian mengajarku arti kebersamaan dan persahabatan, bersama kalian tak terasa peneliti lewati waktu demi waktu yang begitu berharga di Yogyakarta. Sahabat Delima mbak Fitri, Eka, mbak Deni, Om Heru, Lisna, Mbak Santi dan seluruh penghuni kost Bunena yang senantiasa memberikan semangat, terimakasih atas pengalaman dan do'a yang kalian berikan. Sahabat Takmir

Majid Al-iman Bang Jufri, Mas Ulil, Mas Naf'an, Mas Andi yang senantiasa mau berbagi ilmu dan pengalaman kepada penulis.

9. Keluarga KKN 93 khususnya kelompok KKN Dusun Kayugerit, Mbak Fitri, Mbak Mulya, Mbak Bela, Mbak Fatul, Dista, Bang Jeihan, Bang Anshor, Bang Gasel, Bapak Wahyudi selaku Dukuh Kayugerit beserta keluarga, pemuda-pemudi Kayugerit, yang telah mengajarkan hidup nyata dan bermasyarakat.
10. Seluruh pihak yang telah membantu do'a serta memberikan semangat dan motivasi.

Skripsi ini tentu masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu kritik dan saran sangat diharapkan, semoga memberikan manfaat. Segala usaha yang diniatkan untuk ibadah insya Allah selalu diberikan kemudahan oleh Allah SWT. Aaamiiin...

Yogyakarta, 23 Februari 2018

Penyusun

SURI SAHAYANI B.
NIM: 14240047

ABSTRAK

Suri Sahayani B. 14240047, Pengembangan *Mustahiq* Melalui Pemberdayaan Zakat Produktif Pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Kota Yogyakarta Tahun 2017-2018, skripsi. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah melihat meningkatnya jumlah *mustahiq* zakat produktif di Dompot Dhuafa Yogyakarta yang telah mampu mandiri dengan usaha yang diberikan oleh Dompot Dhuafa Yogyakarta, tentu hal tersebut berkaitan erat dengan pengembangan yang dilakukan oleh lembaga sehingga para *mustahiq* mempunyai kemampuan atau *skill* dan mampu menjalankan usaha tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang Pengembangan *Mustahiq* Melalui Pemberdayaan Zakat Produktif Pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta Tahun 2017-2018. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk perbaikan pada langkah-langkah pengembangan di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta selanjutnya.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil subjek Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta, sedang yang menjadi objek penelitian ini adalah pengembangan *mustahiq*. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan observasi dengan menggunakan media *handphone*, kamera digital dan buku tulis. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan *mustahiq* dilakukan dengan tiga tahapan kegiatan pengembangan yaitu penumbuhan, pengembangan dan pemandirian. Tahapan pengembangan terdapat kegiatan yang mendukung keberhasilan pengembangan yaitu pelatihan dan pendampingan, namun yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap keberhasilan pengembangan *mustahiq* adalah kegiatan pendampingan.

Kata kunci: **Pengembangan *Mustahiq*, Zakat Produktif.**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
ث	Śā	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	hā'	ḥ	H (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Žāl	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	ṣād	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	D (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	Z (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāu	W	-
هـ	hā'	H	-
ء	Hamzah	ء	Apostrop (tidak dilambangkan bila terletak di awal kata)
ي	yā'	Y	-

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

—َ— (fathah) ditulis a

طَرَبَ ditulis ṭaraba

—ِ— (kasrah) ditulis i

فَهَمَ ditulis fahima

—ُ— (dammah) ditulis u

كُتِبَ ditulis kutiba

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis bainakum

fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis qaul

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis jāhiliyyah

fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis yas'ā

kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis majīd

dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis furūd

4. Ta' marbūtah

Transliterasi untuk ta' marbūtah ada dua:

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis:

نعمۃ الله ditulis ni'matullāh

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi itu tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

رَبَّنَا ditulis rabbanā

نُعِمْ ditulis nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandung itu.

الرَّجُل ditulis ar-rajul

السيدة ditulis as-sayyidah

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

القلم ditulis al-qalamu

الجلال ditulis al-jalālu

Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan asprof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

شيء ditulis syai'

النوء ditulis an-nau'u

امرت ditulis umirtu

تأخذون ditulis ta'khudun

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah

lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

ذوى الفروض ditulis žawi al-furūd

اهل السنة ditulis ahl al-sunnah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Kerangka Teoritik	12
H. Metode Penelitian.....	19

I. Sistematika Pembahasan	24
J. Alur Skema Penelitian.....	25

BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET

DHUAFA KOTA YOGYAKARTA

A. Profil dan Letak Geografis Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta	26
B. Sejarah Berdirinya.....	27
C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	31
D. Makna Logo	34
E. Struktur Organisasi	35
F. Sarana dan Prasarana.....	38
G. Program Kerja	40
H. Prestasi Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa	49
I. Sumber Dana	50
J. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	51

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Langkah-langkah Pengembangan	52
1. Pemaparan Masalah	52
2. Penentuan Tujuan.....	55
3. Perencanaan Tindakan	59
4. Pelaksanaan Kegiatan.....	61
5. Evaluasi	77

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	34
Tabel 2.2.....	38
Tabel 2.3.....	39
Tabel 2.4.....	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	23
Gambar 1.2.....	25
Gambar 2.1.....	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul, **Pengembangan *Mustahiq* Melalui Pemberdayaan Zakat Produktif Pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Kota Yogyakarta Tahun 2017-2018**. Untuk menghindari kesalahan persepsi pada makna judul penelitian ini, maka perlu ditegaskan maksud masing-masing bagian penting dari judul tersebut.

1. Pengembangan *Mustahiq*

Pengembangan yaitu suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan dan pelatihan.¹ Sedangkan *mustahiq* adalah 8 asnaf yang meliputi fakir, miskin, *amil*, *muallaf*, *riqab*, *gharim*, *sabilillah*, dan *ibnu sabil*, yang dalam aplikasinya dapat meliputi kaum dhuafa atau orang-orang yang lemah dan tidak berdaya secara ekonomi dan korban bencana alam.² Pengembangan *Mustahiq* yang dimaksud dalam judul ini adalah suatu usaha atau cara yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi dalam meningkatkan kemampuan *mustahiq* dibidang ekonomi agar mampu

¹ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 69.

² Penjelasan atas UUD RI NO.38 Tahun 1999 Tentang Pengelola Zakat pasal 16 ayat 2.

menjalankan usaha produktif secara mandiri serta meningkatkan pendapatan para *mustahiq*.

2. Pemberdayaan Zakat Produktif

Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok yang lemah dalam masyarakat, dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi sebuah tindakan yang nyata.³ Secara umum produktif (*productive*) berarti banyak menghasilkan karya atau barang. Produktif juga berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil. Sedangkan zakat produktif adalah zakat di mana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para *mustahiq* tidak dihabiskan. Jadi maksud dari pemberdayaan zakat produktif dalam penelitian ini adalah penggunaan terhadap dana zakat yang sudah terkumpul agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat dalam jangka waktu lama di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta.

3. Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa

Lembaga Amil Zakat adalah institusi pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat dan dikukuhkan oleh pemerintah untuk melakukan kegiatan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat sesuai

³ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm. 56.

dengan ketentuan agama.⁴ Dompot Dhuafa Yogyakarta merupakan sebuah lembaga swasta yang berfungsi untuk menghimpun, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat, *infaq*, dan *shodaqoh* dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai wujud dari partisipasi umat Islam dalam pembangunan nasional. Lembaga ini beralamat di Jalan HOS Cokroaminoto No. 146/1 Yogyakarta, dibangun oleh masyarakat kemudian dikukuhkan oleh pemerintah dan berkedudukan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan penegasan beberapa istilah judul yang telah dijelaskan, maka yang dimaksud dengan Pengembangan *Mustahiq* Melalui Pemberdayaan Zakat Produktif Pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta tahun 2017-2018 adalah penelitian tentang pengembangan yang dilakukan dalam mengembangkan *mustahiq* melalui pemberdayaan zakat produktif pada tahun 2017-2018 agar para *mustahiq* mampu meningkatkan ekonomi melalui pengembangan usaha produktif dengan fokus pada pengembangan.

B. Latar Belakang Masalah

Pengembangan merupakan hal yang harus ada dalam lingkup manajemen, karena merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kapasitas pekerja. Pada era globalisasi saat ini dengan kemajuan zaman dan teknologi menyebabkan kita berada dalam kehidupan

⁴Salim Peter, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 1729.

yang serba kompetitif dan bersifat multidimensional. Maka tidak dapat dipungkiri jika perubahan global ini melahirkan suatu gaya hidup dengan karakteristik kehidupan yang penuh persaingan sehingga meminta masyarakat dan organisasi didalamnya untuk membenahi diri mengikuti perubahan-perubahan zaman yang cepat terjadi. Hal serupa juga berdampak pada sebuah lembaga ataupun organisasi diberbagai bidang sehingga menimbulkan banyaknya persaingan. Sehubungan dengan hal tersebut maka diperlukan strategi untuk menghadapi kemajuan zaman ataupun persaingan yang semakin ketat. Pengembangan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu solusinya, karena Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek yang memiliki peranan penting terhadap kemajuan suatu organisasi ataupun lembaga.

Berbicara lebih lanjut mengenai pengembangan, pengembangan merupakan proses dimana Sumber Daya Manusia (SDM) memperoleh keterampilan dan pengalaman agar berhasil pada pekerjaan sekarang dan tugas-tugas di masa yang akan datang.⁵ Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dilakukan oleh suatu lembaga memiliki kontribusi terhadap kemajuan lembaga tersebut, oleh karena itu pengembangan SDM tidak dapat dilakukan secara sembarangan, mengingat pentingnya peran manusia dalam menunjang efektivitas lembaga dan masalah yang dapat timbul sehubungan dengan SDM itu. Pada dasarnya pengembangan

⁵ Kaswan, *Pelatihan dan Pengembangan Untuk Meningkatkan Kinerja SDM*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2.

merupakan kesempatan-kesempatan belajar, yang didesain guna membantu para pekerja atau sumber daya manusia organisasi atau lembaga, pengembangan SDM mempunyai ruang lingkup yang lebih luas dalam upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), kemampuan (*ability*), serta sikap atau tingkah laku (*attitude*) karyawan. Pengembangan SDM juga ditujukan untuk memperbaiki kapasitas produktif manusia, untuk menghadapi tuntutan tugas sekarang, dan terutama untuk menjawab tantangan masa depan.⁶

Pengembangan juga dilakukan pada lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Kota Yogyakarta, lembaga tersebut merupakan salah satu lembaga yang berorientasi pada penyaluran dana zakat serta pemberdayaan zakat untuk para *mustahiq*. Lebih jelasnya mengenai zakat, zakat merupakan ibadah *Maliyah ijtimahiyah* yang memiliki posisi dan peranan yang penting, strategis dan menentukan. Artinya bahwa zakat itu tidak hanya berdimensi *Maliyah* (harta atau materi) saja, akan tetapi juga berdimensi *ijtimahiyah* (sosial). Oleh karena itu, maka zakat mempunyai manfaat dan hikmah yang sangat besar, baik bagi *muzakki* (orang yang mengeluarkan zakat), *mustahiq* (orang yang berhak menerima zakat), harta itu sendiri maupun bagi masyarakat keseluruhan.⁷ Terdapat beberapa golongan orang yang berhak menerima zakat (*mustahiq*), antara lain meliputi fakir, miskin,

⁶ M. Kadarisman, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 1.

⁷ Fakhrudin, *Fikih dan Manajemen Zakat di Indonesia*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 27.

amil, muallaf, riqab, gharim, sabilillah, dan ibnu sabil. Pada awalnya dana zakat lebih sering didistribusikan secara konsumtif namun belakangan ini dana zakat mulai dikembangkan dengan pola distribusi secara produktif, hal tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja, oleh karena itu dana zakat merupakan alternatif yang dapat digunakan sebagai sumber dana yang bisa dimanfaatkan untuk modal, maka sudah semestinya pemberdayaan zakat yang dikelola oleh Badan Amil Zakat dapat dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan ekonomi umat seperti dalam program pengentasan kemiskinan dan pengangguran dengan memberikan zakat produktif kepada mereka yang membutuhkan sebagai modal usaha. Zakat produktif merupakan zakat harta atau dana zakat yang diberikan kepada para *mustahiq* tidak dihabiskan, namun diberdayakan sehingga dapat menjadi keuntungan bagi para *mustahiq*.

Pengembangan di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta juga dilakukan terhadap sumber daya manusia dalam hal ini ialah *mustahiq*. Pengembangan *mustahiq* di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta dilakukan melalui pemberdayaan zakat produktif dengan beberapa program yang berfokus pada pengembangan ekonomi, pendidikan, layanan kesehatan masyarakat, dan sosial, program tersebut yaitu terbentuknya “Kampung Ternak” untuk para *mustahiq* di daerah Gunung Kidul, serta terbentuknya komunitas “Warung BERES” (Bersih, Sehat, dan Enak) yang para *mustahiqnya* merupakan para pedagang

angkringan, Sejak tahun 2014-2017 Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa mengalami peningkatan dibidang pengembangan *mustahiq*, pada tahun 2017 terdapat sekitar 25 *mustahiq* yang telah mampu menjalankan atau mengembangkan usahanya secara mandiri serta penghasilan yang didapatkan juga meningkat, hal tersebut dapat dicapai sebab adanya pengembangan yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta, pengembangan yang dilakukan sebagai upaya memberi kemampuan kepada para *mustahiq* agar mampu menjalankan serta mengembangkan usaha produktif yang telah diberikan secara mandiri sehingga mampu meningkatkan perekonomian *mustahiq*.⁸

Persoalan dalam penelitian ini adalah pengembangan seperti apa yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa dalam meningkatkan kemampuan *mustahiq* melalui program pemberdayaan zakat produktif dibidang ekonomi sehingga para *mustahiq* mampu menjalankan usaha produktif secara mandiri sehingga menambah pendapatan *mustahiq*. Berdasarkan latar belakang atau permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Pengembangan *Mustahiq* Melalui Pemberdayaan Zakat Produktif di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta Tahun 2017-2018. Dompot Dhuafa Yogyakarta menjadi lokasi penelitian karena mempunyai tanggung jawab atas dhuafa yang ada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, serta Dompot Dhuafa menjadi salah

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Bambang Edi Prasetyo, Manajer Program Dompot Dhuafa Yogyakarta, di Kantor Dompot Dhuafa Yogyakarta, diolah, Jum'at, 10 November 2017.

satu lembaga yang mengurus dana zakat untuk disalurkan kepada *mustahiq* atau dhuafa.

Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian sekaligus mengkaji serta membahasnya untuk menjelaskan strategi pengembangan *mustahiq* melalui pemberdayaan zakat produktif yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta tahun 2017-2018.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengembangan *Mustahiq* Melalui Pemberdayaan Zakat Produktif Pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Kota Yogyakarta Tahun 2017-2018?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang Pengembangan *Mustahiq* Melalui Pemberdayaan Zakat Produktif Pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Tahun 2017-2018.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Memberi manfaat bagi peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pengembangan *mustahiq* serta berguna bagi peneliti-peneliti lainnya.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai masukan kepada pengurus atau pimpinan Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Kota Yogyakarta agar dapat melakukan evaluasi terkait dengan pengembangan *mustahiq*.

F. Kajian Pustaka

Setelah melakukan beberapa kajian pustaka, permasalahan pemberdayaan zakat produktif sudah ada yang membahasnya. Namun demikian, mengenai pengembangan *mustahiq* melalui pemberdayaan zakat produktif pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta sejauh penulisan peneliti belum diangkat pada dataran penelitian. Berikut ini beberapa pustaka serta relevan dengan penelitian yang akan dilakukan diantaranya adalah:

Pertama, Skripsi Noor Permatasari yang berjudul Analisis Program Zakat Produktif Dompot Dhuafa Cabang DIY Terhadap Peningkatan Kemampuan Ekonomi *Mustahiq*. Noor Permatasari menjelaskan dalam skripsinya bahwa dengan menggunakan program zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Cabang DIY sangat berpengaruh terhadap kehidupan perekonomian *mustahiq*. Semua program zakat produktif dalam bidang ekonomi yang dicanangkan terdiri dari Warung Beres (Angkringan), Madrasah Ekonomi Mandiri (SAMI MANDIRI), Institut Mentas Unggul (IMU) dan Kampung Ternak (KATER) telah ikut membantu secara aktif dan *continue* dalam memberantas kemiskinan dengan meningkatkan pendapatan *mustahiq* yang tergabung didalamnya.

Dari keempat program tersebut terdapat satu program yang dapat dikatakan paling berhasil dari ketiga program ekonomi yang lain, yaitu program “Warung Beres” (Angkringan) karena pada program tersebut selain jumlah peminatnya yang banyak dan tersebar di beberapa daerah, juga banyak *mustahiq* yang mengalami peningkatan dalam segi pendapatan dari sebelumnya.⁹

Kedua, Skripsi M. Muhaimin yang berjudul *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Dompot Dhuafa Yogyakarta*. Muhaimin menjelaskan bahwa pada pelaksanaannya, manajemen pengembangan yang dilakukan Dompot Dhuafa Yogyakarta ditemukan pada sektor bidang ekonomi, layanan masyarakat, pendidikan dan kesehatan. Adapun pengembangan metode *On The Job Training* dalam ekonomi berupa training pembahasan PSAK 109 serta manfaatnya. Pada layanan masyarakat ditemui training dalam melakukan komunikasi. Pada sektor pendidikan, dijumpai training tentang fiqih dan kajian syariah, sedangkan dalam sektor kesehatan dijumpai terdapat *Outboand* dan *Ghatering* sebagai sarana *refreshing*.¹⁰

Ketiga, Skripsi Aji Riza Setyawan yang berjudul *Sistem Pendayagunaan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa*

⁹ Noor Permatasari, *Analisis Program Zakat produktif Dompot Dhuafa Cabang DIY Terhadap Peningkatan Kemampuan Ekonomi Mustahiq*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Muamalat Fakultas Syari’ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 108.

¹⁰ M. Muhaimin, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di Dompot Dhuafa Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. 81.

Yogyakarta Tahun 2014-2015. Aji Riza Setyawan menjelaskan sistem pendayagunaan dana zakat Di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta Tahun 2014-2015 secara konsep telah memahami maksud atau tugas dari Lembaga Amil Zakat sebagai penyalur dana zakat, artinya bahwa dana yang terkumpul dari masyarakat atau donator harus tersalurkan kepada masyarakat lain yang lebih membutuhkan telah dilakukan dengan cukup baik. Terkait hal tersebut Dompot Dhuafa Yogyakarta menggunakan dua sistem dalam pendayagunaannya, yaitu sistem pendayagunaan dana zakat konsumtif atau dana bantuan yang habis sekali pakai dan sistem pendayagunaan dana zakat produktif atau dana yang dapat dikembangkan untuk usaha dan tidak sekali habis, meski implementasi dilapangan belum dapat dilaksanakan secara maksimal. Penyebabnya berbagai faktor, di antaranya kendala dalam mencari penerima manfaat zakat yang benar-benar dapat dipercaya, dan juga pada konsep pengawasannya belum tersusun rapi.¹¹

Keempat, Jurnal Sriharini dan Moh. Abu Suhud yang berjudul Warung Beres Sebagai Modal Sosial Meningkatkan Produktifitas Ekonomi Umat Studi Pemberdayaan Komunitas oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Jogja di Kabupaten Gunungkidul. Sriharini dan Moh. Abu Suhud menjelaskan, pemberdayaan masyarakat melalui program warung beres di

¹¹Aji Riza Setyawan, *Sistem Pendayagunaan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta Tahun 2014-2015*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 91.

Kabupaten Gunungkidul khususnya menunjukkan bahwa secara konseptual, program “Warung Beres” adalah upaya pemberdayaan ekonomi bagi para pedagang kaki lima khususnya pedagang angkringan melalui pendekatan penerapan prinsip hidup bersih sehat. Adapun implementasi program dalam pemberdayaan masyarakat melalui Warung Beres melalui beberapa tahapan kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan, antara lain, pelatihan usaha angkringan, bantuan modal peralatan usaha, membentuk paguyuban pedagang angkringan “Warung Beres Gunungkidul”. Dari program kegiatan ini telah membuahkan hasil dan dampak bagi peningkatan perekonomian masyarakat terutama masyarakat miskin.¹²

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Pengembangan *Mustahiq*

a. Pengertian pengembangan

Menurut Sikula pengembangan merupakan suatu proses pendidikan jangka panjang dengan menggunakan suatu prosedur yang sistematis dan terorganisasi begitu pula seorang pemimpin akan terus belajar berbagai pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tercapainya tujuan umum yang lebih besar. Selanjutnya

¹² Srihani dan Moh.Abu Suhud, Meningkatkan Produktifitas Ekonomi Umat Studi Pemberdayaan Komunitas oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Jogja di Kabupaten Gunung Kidul, *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No. 01, (2017), hlm. 137.

Hasibuan mengemukakan dengan istilah jenis-jenis pengembangan yaitu sebagai berikut:¹³

- 1) Pengembangan secara informal, yaitu pegawai atas keinginan atau usaha sendiri melatih dan mengembangkan dirinya dengan pekerjaan atau jabatan.
- 2) Pengembangan secara formal, yaitu pegawai ditugaskan organisasi untuk mengikuti pendidikan atau pelatihan, baik yang dilakukan organisasi maupun yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga pendidikan atau pelatihan.

Langkah-langkah pengembangan masyarakat yang dikemukakan oleh Zubaedi terdiri dari enam langkah, yaitu:¹⁴

- 1) Pemaparan masalah, dilakukan dengan mengelompokkan dan menentukan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat. masyarakat umumnya menyadari permasalahan mereka sendiri, peran pekerja sosial dalam hal ini adalah memberi penjelasan informasi dan memfasilitasi kegiatan muayawarah atau diskusi antara warga dari kelompok sasaran.
- 2) Analisis masalah, dilakukan dengan mengumpulkan informasi mulai dari jenis, ukuran, dan ruang lingkup permasalahan yang

¹³ M. Kadarisman, *Manajemen Pengembangan SDM*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 7.

¹⁴ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.84

dihadapi warga dan membuat informasi tersebut dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

- 3) Penentuan tujuan, tujuan menunjuk pada visi, tujuan jangka panjang, *statement* tentang petunjuk umum.
- 4) Perencanaan tindakan, langkah ini dilakukan dengan kegiatan perencanaan berbagai aksi untuk mencapai tujuan
- 5) Pelaksanaan kegiatan, dilakukan oleh pekerja sosial dengan mengimplementasikan langkah-langkah pengembangan masyarakat yang telah dirancang.
- 6) Evaluasi, langkah ini dilakukan secara terus-menerus, baik secara formal atau semi formal pada akhir proses pengembangan.

b. Pengertian *mustahiq*

Mustahiq adalah penerima zakat atau orang-orang yang berhak menerima zakat sesuai *ashnaf*.¹⁵ Mengenai penerima zakat yang berhak menerima zakat dalam UU No. 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dan menurut ketentuan Al-Qur'an surah 9 (*At-Taubah*) ayat 60 yang berbunyi:

¹⁵ Abdurachman Qodir MA. *Zakat Dalam dimensi Mahdaha dan Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 79.

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ

وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (*muallaf*), untuk (memerdekakan hambanya) sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan.¹⁶

Berdasarkan ayat tersebut bahwa yang berhak menerima zakat adalah:¹⁷

- 1) Fakir, yaitu orang yang tidak berharta dan tidak mempunyai pekerjaan atau usaha tetap guna memenuhi kebutuhannya hidupnya (nafkah), sedang orang yang menanggungnya (menjamin hidupnya) tidak ada.
- 2) Miskin, yaitu orang yang tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya, meskipun ia mempunyai pekerjaan atau usaha tetap, tetapi hasil usahanya itu belum mencukupi kebutuhannya dan orang yang menanggungnya tidak ada.
- 3) *Amil*, yaitu panitia atau organisasi yang melaksanakan segala kegiatan urusan zakat, baik mengumpulkan, membagikan,

¹⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Que'an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: Sygma 2014), hlm. 196.

¹⁷ K.N. Sofyan Hasan, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Surabaya: Al-ikhlas, 1995), hlm. 43.

maupun mengelolanya. Allah SWT menyediakan upah bagi *Amilin* dari harta zakat sebagai imbalan.

- 4) *Muallaf*, yaitu orang yang masih lemah imannya karena baru memeluk agama Islam atau orang yang ada keinginan untuk masuk Islam tetapi masih ragu-ragu, dapat memantapkan hatinya di Islam.
- 5) *Riqab*, yaitu hamba sahaya yang perlu diberikan bagian zakat agar mereka dapat melepaskan diri dari belenggu perbudakan.
- 6) *Gharim*, yaitu orang yang punya hutang karena suatu kepentingan yang bukan untuk perbuatan maksiat dan ia tidak mampu untuk membayar atau melunasinya. Serta orang-orang yang berhutang untuk kepentingan dan kemaslahatan umum seperti orang yang berhutang untuk menyantuni anak-anak yatim dan sebagainya.
- 7) *Sabilillah*, yaitu usaha-usaha yang tujuannya untuk meningkatkan dan meninggikan syiar Islam.
- 8) *Ibnusabil*, yaitu orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan dengan maksud baik atau musafir yang memerlukan bantuan

2. Tinjauan Tentang Pemberdayaan Zakat Produktif

a. Pengertian pemberdayaan

Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok yang lemah

dalam masyarakat, dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi itu menjadi sebuah tindakan yang nyata. Seperti individu yang mengalami perekonomian lemah atau kemiskinan.¹⁸

Menurut Ife dikutip oleh Edi Suharto tentang pengertian pemberdayaan memuat dua pengertian kunci, yakni kekuasaan dan kelompok lemah. Kekuasaan disini diartikan bukan hanya menyangkut kekuasaan dan kelompok lemah. Kekuasaan disini diartikan bukan hanya kekuasaan dalam arti sempit, melainkan kekuasaan atau penguasaan. *Pertama*, pilihan-pilihan personal atau kesempatan-kesempatan hidup: kemampuan-kemampuan dalam membuat keputusan mengenai gaya hidup, tempat tinggal, pekerjaan. *Kedua*, pendefinisian kebutuhan: kemampuan menentukan kebutuhan selaras dengan aspirasi dan keinginannya. *Ketiga*, ide atau gagasan: kemampuan menjangkau , menggunakan dan mempengaruhi pranta-pranata masyarakat, seperti lembaga kesejahteraan social, pendidikan, kesehatan. *Keempat*, sumber-sumber kemampuan memobilisasi, sumber-sumber formal, informal dan kemasyarakatan. *Kelima*, aktivitas ekonomi: kemampuan memanfaatkan dan mengelola mekanisme produksi, distribusi dan

¹⁸ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*. (Bandung: Refika Aditama, 2005), hlm. 56.

pertukaran barang serta jasa. *Keenam*, reproduksi: kemampuan dalam kaitannya dengan proses kelahiran, perawatan anak, pendidikan dan sosialisasi.¹⁹

b. Pengertian zakat produktif

Zakat didefinisikan sebagai sebagian dari harta benda/kekayaan yang bernilai ekonomi baik tetap atau bergerak seseorang atau badan usaha yang beragama islam yang wajib dikeluarkan apabila telah mencapai nisab dan haulnya untuk kemaslahatan masyarakat.²⁰

Sedangkan menurut Asnani produktif lebih berkonotasi pada kata sifat. Kata sifat akan jelas maknanya apabila digabung dengan kata sifat yang disifatinya. Dalam hal ini kata yang disifati adalah kata zakat, sehingga menjadi zakat dalam pendistribusian bersifat lawan dari konsumtif.²¹

Zakat produktif dengan demikian adalah zakat dimana harta atau dana zakat yang diberikan oleh para *mustahiq* tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka sehingga pada akhirnya para *Mustahiq* mampu memenuhi kebutuhan hidup sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

¹⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, hlm. 59.

²⁰Proyek Peningkatan Sarana Keagamaan Islam, Zakat dan Wakaf, *Pedoman Zakat*, (Jakarta: PT. Ade Cahaya, 1994/1995), hlm. 171.

²¹Asnaini, *Zakat Produktif dalam Hukum Islam*, (Bengkulu: Pustaka pelajar Offset, 2008), hlm. 63.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserach*), yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan dan wawancara tentang pengembangan *mustahiq* dalam suatu keadaan alamiah. Melalui penelitian model ini, peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap suatu obyek.²² Penelitian ini diarahkan untuk memperoleh hasil tentang objek penelitian dengan mengumpulkan data-data dari Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta yang berhubungan dengan pengembangan *mustahiq*.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dan objek data dalam penelitian ini adalah:

- a. Pimpinan Dompot Dhuafa Yogyakarta.
- b. Manajer Program Dompot Dhuafa Yogyakarta.
- c. *Mustahiq* Dompot Dhuafa Yogyakarta.

Sedangkan yang menjadi objek data dalam penelitian ini adalah pengembangan *mustahiq*.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 35.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka dalam penelitian ini akan digunakan beberapa metode, antara lain:

a. Metode wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.²³

Saat melakukan wawancara, orang-orang yang akan diwawancara adalah sebagai berikut:

1. Pimpinan Dompot Dhuafa Yogyakarta.
2. Manajer program Dompot Dhuafa Yogyakarta.
3. *Mustahiq* Dompot Dhuafa Yogyakarta.

Adapun media pendukung yang digunakan dalam wawancara ini adalah buku catatan, *Handphone*, *tape-recorder*, dan *interview guide*.

b. Metode observasi

Observasi merupakan pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.²⁴

Dengan metode ini peneliti akan secara langsung mengamati aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan *mustahiq* di

²³ *Ibid*, hlm. 138.

²⁴ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 140.

Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta, serta media yang digunakan dalam observasi ini adalah *handphone* dan *Bloke note* atau alat tulis untuk mencatat aktivitas di lapangan.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran.²⁵ Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang diperlukan atau untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari keterangan yang telah dikutip dan disaring dari dokumen yang ada, kemudian disusun kembali dengan kerangka yang telah dibuat, dalam hal ini penyusun mengambil data yang ada pada Dompot Dhuafa Kota Yogyakarta.

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan, lalu mencatat dan mendokumentasikan data yang telah didapatkan.

Data tersebut berupa SOP, biografi lembaga, serta dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian. Adapun media pendukung yang digunakan adalah buku catatan, *Handphone*, *tape-recorder*.

²⁵ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.

4. Analisis Data

Menurut Bodgan sebagaimana dikutip oleh Sugiono, menjelaskan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.²⁶ Proses analisis data berjalan sebagai berikut:²⁷

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, membuat ikhtisar dan membuat indeks.
- c. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori mempunyai makna, mencari dan menemukan pola, dan membuat temuan-temuan umum.

5. Teknik Keabsahan Data

Peneliti melakukan pengecekan data dengan menggunakan metode triangulasi sebagai alat untuk mengecek keabsahan data.

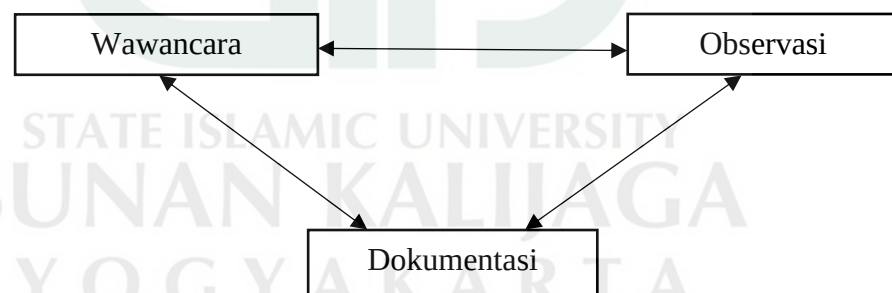
²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 244.

²⁷ Lexy. J, Moeleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 248.

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²⁸ Jenis triangulasi terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.²⁹

Jenis triangulasi yang dipakai pada penelitian ini ialah triangulasi teknik, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, bila menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.³⁰ Triangulasi teknik pada metode penelitian ini dilakukan pada metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Gambar 1.1
Triangulasi Metode Pengumpulan Data



²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 273.

²⁹ *Ibid*, hlm. 274.

³⁰ *Ibid*, hlm. 274.

I. Sistematika Pembahasan

Secara umum bahasan dalam skripsi ini terdiri dari 3 bagian, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Kemudian akan peneliti susun menjadi beberapa bab yang masing-masing memuat sub-sub bab.

Bab I memuat sub-sub antara lain: penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan. Semua sub-sub tersebut dimaksudkan sebagai gambaran awal dari bahasan yang akan dikaji oleh peneliti.

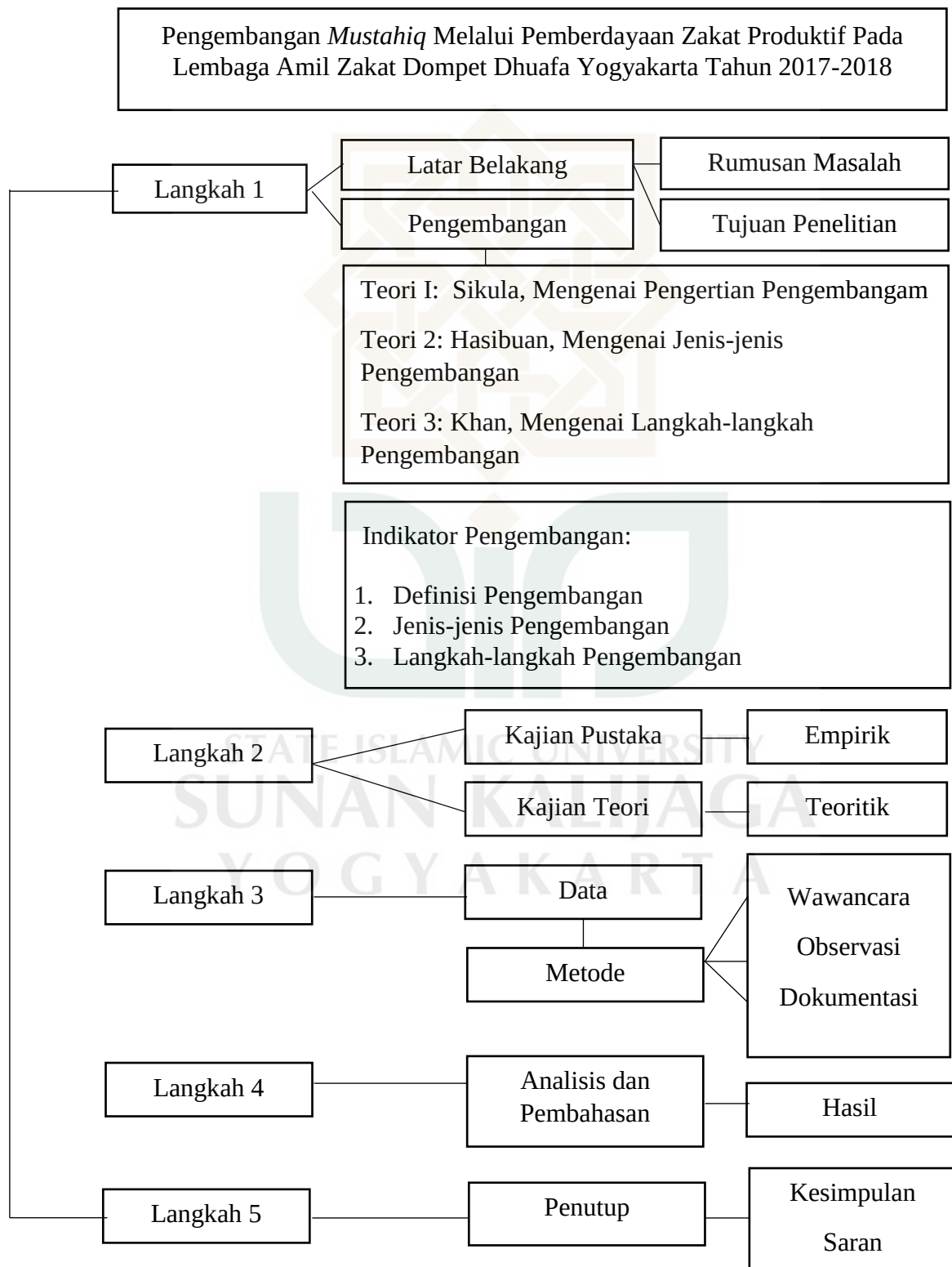
Bab II akan memuat sub-sub bab antara lain: Profil letak geografis, sejarah dan latar belakang, struktur organisasi, pendiri dan pengurus, visi dan misi, program pemberdayaan zakat produktif, serta program pengembangan *mustahiq*.

Bab III peneliti kemukakan pembahasan secara mendalam Mengenai hasil penelitian pengembangan *mustahiq* melalui pemberdayaan zakat produktif di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta.

Bab IV merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran. Pada bagian akhir penelitian ini juga akan dicantumkan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.

J. Alur Proses Penelitian

Gambar 1.2
Alur Proses Penelitian



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta melakukan pengembangan terhadap *mustahiq* dengan baik dan terstruktur melalui lima langkah yaitu pemaparan masalah mengadakan sosialisasi terlebih dahulu terkait mekanisme pengembangan melalui sebuah forum,. Penentuan tujuan dengan penentuan jangka panjang yaitu pembuatan program, serta melakukan analisis masalah. Perencanaan tindakan, dilakukan dengan menetapkan anggaran yang digunakan serta pemanfaatan *softwarw* yang menunjang keberhasilan pengemban *mustahiq*. Pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari tiga tahapan kegiatan yaitu penumbuhan, pengembangan, dan pemandirian. Langkah terakhir yaitu evaluasi untuk mengukur dan menilai keberhasilan *mustahiq*.

Kegiatan pengembangan dilakukan dengan dua cara yaitu pelatihan dan pendampingan, keduanya dilakukan sesuai kebutuhan para *mustahiq* dan keduanya memiliki pengaruh terhadap keberhasilan pengembangan, namun kegiatan pendampingan memiliki pengaruh lebih besar terhadap keberhasilan pengembangan *mustahiq*.

B. Saran

Beberapa saran yang penting untuk ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

1. Manajemen administrasi erat hubungannya dengan manajemen pengembangan. Kiranya untuk lebih diperbaiki terkait arsip atau dokumentasi mekanisme pelaksanaan pengembangan *mustahiq* di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta sehingga tidak terpacu untuk bertanya pada satu orang yang paham, Selain itu, dokumen yang dimiliki terkait pengembangan masih dalam bentuk *soft file*, belum tersedia dalam bentuk *hard file*. Sebaiknya untuk menyediakan juga arsip dalam bentuk *hard file* untuk mengantisipasi apabila terjadi kerusakan pada perangkat komputer tempat menyimpan dokumen.
2. Dompot Dhuafa Yogyakarta perlu melakukan pengembangan dan pelatihan terhadap fasilitator, agar dapat maksimal dalam melakukan pendampingan terhadap *mustahiq*.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap manajemen administrasi pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Asnaini, *Zakat Produktif dalam Hukum Islam*, Bengkulu: Pustaka pelajar Offset, 2008.
- Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Fakhrudin, *Fikih dan Manajemen Zakat di Indonesia*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Haryono DS, Rohadi Itok, *Efektifitas Pemberdayaan Zakat Produktif Dalam Mempengaruhi Tingkat Penghasilan Mustahik Di LAZIS Syuhada Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Hasan, K.N. Sofyan, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, Surabaya: Al-ikhlas, 1995
- Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Juliansyah, Noor, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kadarisman, M, *Manajemen Pengemabangan SDM*, Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2013
- Kaswan, *Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan Kinerja SDM*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Moleong, Lexy. J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Permatasari, Noor, *Analisis Program Zakat produktif Dompot Dhuafa Cabang DIY Terhadap Peningkatan Kemampuan Ekonomi Mustahiq*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Peter, Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Proyek Peningkatan Sarana Keagamaan Islam, *Zakat dan Wakaf, Pedoman Zakat* Jakarta: PT. Ade Cahaya, 1994/1995
- Qodir, Abdurachman MA, *Zakat Dalam dimensi Mahdaha dan Sosial*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.

Setyawan, Aji Riza, *Sistem Pendayagunaan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta Tahun 2014-2015*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Siagan, Sondang P, *Manajemen Stratejik*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Srihani, dan Moh. Abu Suhud, Meningkatkan Produktifitas Ekonomi Umat Studi Pemberdayaan Komunitas oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Jogja di Kabupaten Gunung Kidul, *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01:01, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2005.

Sutrisno, Edi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2013.

Umar, Husen, *Strategic Management in Action*, Jakarta: Gramedia, 2001.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Name : Suri Sahayani Biolatika.
Tempat, Tanggal Lahir : Candimas, 27 Mei 1996
Alamat : Jl. Way Abung, RT 004/RW 001, Kalibening Raya,
Abung Selatan Lampung Utara
Nama Ayah : Antara Susiawan S.M.
Nama Ibu : Maemunah S.Pd.

II. Riwayat Pendidikan

- | | |
|---|-------------|
| 1. TK/RA Ad-Da'wah Kalibening Raya | 2000 – 2002 |
| 2. SD Negeri 06 Candimas | 2002 – 2008 |
| 3. SMP Negeri 01 Kotabumi | 2008 – 2011 |
| 4. MA Hidayatul Mustafid Kotabumi | 2011 – 2014 |
| 5. Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 2014 – 2018 |

III. Riwayat Organisasi

1. UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. SUKA TV UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. *Studi Club for Research Management Dakwah* (SCREMD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

IV. CONTACT PERSON

HP : 0857-6460-3420
E-mail : azmibiolatika@gmail.com

LAMPIRAN I

Wawancara dengan Manajer Program Dompets Dhuafa Yogyakarta



Wawancara dengan Pimpinan Cabang Dompets Dhuafa Yogyakarta



Wawancara dengan *Mustahiq* Dompets Dhuafa Yogyakarta



Observasi kegiatan pelatihan batik tulis



Observasi *Showroom* sentra batik tulis



Observasi pada *Showroom* sentra batik tulis



Lampiran II
Instrumen Penelitian
Pengemangan *Mustahiq* melalui pemberdayaan zakat produktif pada
Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta

Peneliti : Suri Sahayani B.

Nim : 14240047

A. Pedoman Wawancara

Narasumber : Manajer Dompot Dhuafa Yogyakarta

1. Bagaimana sejarah berdirinya Dompot Dhuafa Yogyakarta?
2. Apa makna yang terdapat pada logo Dompot Dhuafa?
3. Ada beberapa bagian/divisi yang terdapat di Dompot Dhuafa Yogyakarta?
4. Struktur organisasi di Dompot Dhuafa Yogyakarta terdiri dari apa saja?
5. Apa saja program kerja yang ada di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta?
6. Sumber dana yang diperoleh berasal dari mana?
7. Apa saja Faktor pendukung dan kendala yang dihadapi oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta?
8. Bagaimana langkah yang dilakukan dalam melakukan pengembangan?
9. Apa aja daftar kegiatan yang mendukung pengembangan untuk *mustahiq*?
10. Apakah sebelum direalisasikan kegiatan tersebut terlebih dahulu dilakukan sosialisasi?
11. Hal apa yang dilakukan untuk menciptakan, menjaga, serta meningkatkan rasa saling percaya kepada *mustahiq*?

12. Bagaimana langkah atau metode yang dilakukan untuk menilai kemajuan yang diperoleh *mustahiq*?
13. Bagaimana langkah atau metode yang dilakukan untuk menilai kemajuan yang diperoleh *mustahiq*?
14. Apa saja yang biasanya menjadi *point* evaluasi tersebut?
15. Apa saja program pengembangan *mustahiq* yang dilakukan?

Narasumber : Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Yogyakarta

1. Pengembangan *Mustahiq* yang dilakukan untuk tahun 2017-2018 melalui program apa saja?
2. Apa saja kegiatan pengembangan yang dilakukan?
3. Saat ini sudah ada program yang sudah dimandirikan?
4. Program pengembangan yang direkomendasikan oleh mitra apa saja?
5. Anggaran untuk menjalankan program sumbernya berasal dari mana?
6. Apa kegiatan yang mendukung *performance* karyawan agar lebih baik?
7. Kegiatan apa yang dianggap paling mendukung proses pengembangan?
8. Sebelum terlaksana kegiatan apakah diadakan sosialisasi terlebih dahulu?
9. Lalu setelah adanya forum tersebut respon *mustahiq* seperti apa pak?
10. Hal apa yang dilakukan untuk menciptakan rasa saling percaya antara kedua belah pihak?
11. Metode yang dilakukan untuk menilai apa yang diperoleh *mustahiq* itu seperti apa?

Narasumber : *Mustahiq Dompot Dhuafa Yogyakarta*

1. Apakah dilakukan sosialisasi sebelum diadakan pengembangan?
2. Kegiatan pengembangan yang dilakukan apa saja?
3. Apakah sekarang masih berjalan kegiatan pelatihan?
4. Kegiatan apa yang lebih sering dilakukan saat ini?
5. Kegiatan *care visit* merupakan salah satu bentuk pengembangan, lalu bagaimana dampak adanya kegiatan tersebut?
6. Apa saja aturan yang berlaku dalam mengikuti kegiatan pendampingan?
7. Hambatan-hambatan dalam mengikuti pengembangan apa saja?
8. Apakah dengan adanya kegiatan pengembangan memiliki pengaruh terhadap *mustahiq*?

B. Pedoman Observasi

1. Mengamati kondisi Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta, kondisi fisik meliputi: gedung, ruang, sarana prasarana, kondisi non fisik berupa: struktur organisasi.
2. Mengamati kegiatan pelatihan untuk pengembangan *mustahiq* Dompot Dhuafa Yogyakarta
3. Mengamati faktor pendukung dan penghambat kegiatan pengembangan *mustahiq*.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Mencatat sejarah singkat berdirinya Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta

2. Mencatat struktur organisasi Lemabaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta.
3. Mencatat data terkait pelaksanaan pengembangan *mustahiq* di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta.
4. Mencatat sarana prasarana Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : B371/Un.02/DD.I/PN.01.1/12/2017
Lamp. : 1 (satu) eks proposal penelitian
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Yogyakarta, 11 Desember 2017

Kepada Yth.
Gubernur Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta
C.q. Kabiرو Administrasi Pembangunan
Sekretaris Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepatihan, Danurejen
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama : Suri Sahayani Biolatika;
NIM/Jurusan : 14240047/MD;
Alamat : Jln. Way Abang Kec. Abang Selatan Kab. Lampung Utara
Lampung;
Judul Skripsi : STRATEGI PENGEMBANGAN MUSTAHIQ MELALUI
PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF PADA
LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFa KOTA
YOGYAKARTA TAHUN 2017-2018;
Pembimbing : H. Andy Dermawan, M.Ag.;
Metode Penelitian : Kuantitatif / Kualitatif *
Waktu : 18 Desember 2017 - 18 Maret 2018;
Lokasi Penelitian : DOMPET DHUAFa KOTA YOGYAKARTA

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Pertinggal.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 20 Desember 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/10351/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta
Up. Kepala Dinas Penanaman
Modal dan Perizinan
Kota Yogyakarta

Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-3742/Un.02/DD.1/PN.01.1/12/2017
Tanggal : 11 Desember 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"STRATEGI PENGEMBANGAN MUSTAHIQ MELALUI PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET DHUAFA KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2017-2018"** kepada :

Nama : SURI SAHAYANI BIOLATIKA
NIM : 14240047/MD
No. HP/Identitas : 085764603420 / 1803076705960002
Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas/PT : Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Kota Yogyakarta, DIY
Waktu Penelitian : 20 Desember 2017 s.d. 20 Maret 2018

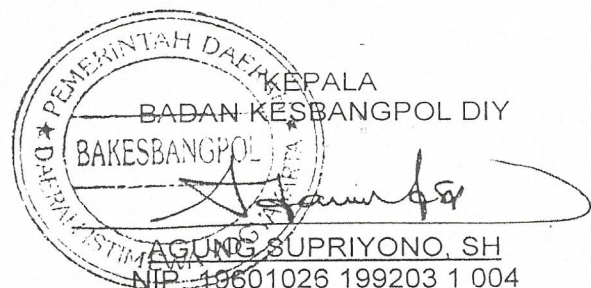
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3232

9377/34

- Membaca Surat : Dari Kepala Badan Kesbangpol D.I.Yogyakarta
Nomor : 074/10351/Kesbangpol/2017 Tanggal : 20 Desember 2017
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 77 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : SURI SAHAYANI BIOLATIKA
No. Mhs/ NIM : 14240047
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Andy Dermawan M.Ag
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : STRATEGI PENGEMBANGAN MUSTAHIQ MELALUI PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET DHUFA KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2017-2018
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 28 Desember 2017 s/d 28 Maret 2018
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

SURI SAHAYANI BIOLATIKA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 28-12-2017

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris



Dr. CHRISTY DEWAYANI, MM
NIP. 196304081986032019

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Pengelola Dompot Dhuafa Yogyakarta
4. Ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : B-064/Un.02/MD/TQ.00/01/2018

Diberikan kepada:

SURI SAHAYANI B
NIM: 14240047

Dinyatakan **LULUS** dalam Tahfid Qur'an Juz 30 yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga dengan nilai: **A**
Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Mengetahui

Dekan

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 5 Januari 2018
Ketua Program Studi

Drs. M. Resyid Ridla, M.Si.

NIP. 19670104 199303 1 003



42
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.925/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Suri Sahayani B
Tempat, dan Tanggal Lahir : Candimas, 27 Mei 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14240047
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

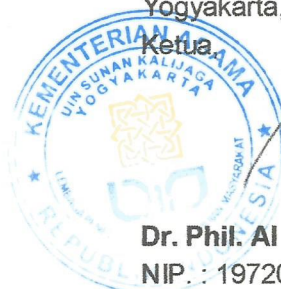
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Kayugerit, Terbah
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,04 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : B-060/Un.02/MD/P.Pr.00/01/2018

Diberikan kepada:

SURI SAHAYANI B

NIM: 14240047

Dinyatakan LULUS dalam Praktikum Profesi yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta dengan nilai: A-. Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Dekan

Yogyakarta, 15 Januari 2018
Ketua Program Studi

Drs. M. Kosyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.13.436/2017

This is to certify that:

Name : **Suri Sahayani B**
Date of Birth : **May 27, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 20, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	47
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 20, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: SIN.02/L4/PM.03.2/6.24.26.26/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Suri Sahayani B :

تاريخ الميلاد : ٢٧ مايو ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ سبتمبر ٢٠١٧, وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢١	فهم المقروء
٣٦٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٦ سبتمبر ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Suri Sahayani B

NIM : 14240047

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	93.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

22 Januari 2018



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Sholawatul'Uyun, S.T., M.Kom.

19820511 200604 2 002



UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

SURI SAHAYANI B

14240047

LULUS dengan Nilai 96 (A)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015

Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D

NIP. 19710919 199603 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK 2014
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:

SURI SAHAYANI B.

sebagai

PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga

Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,

Syauqi Biq
NIM. 11520023



ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
OPAK 2014
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SURI SAHAYANI B
NIM : 14240047
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001